

Abstrak

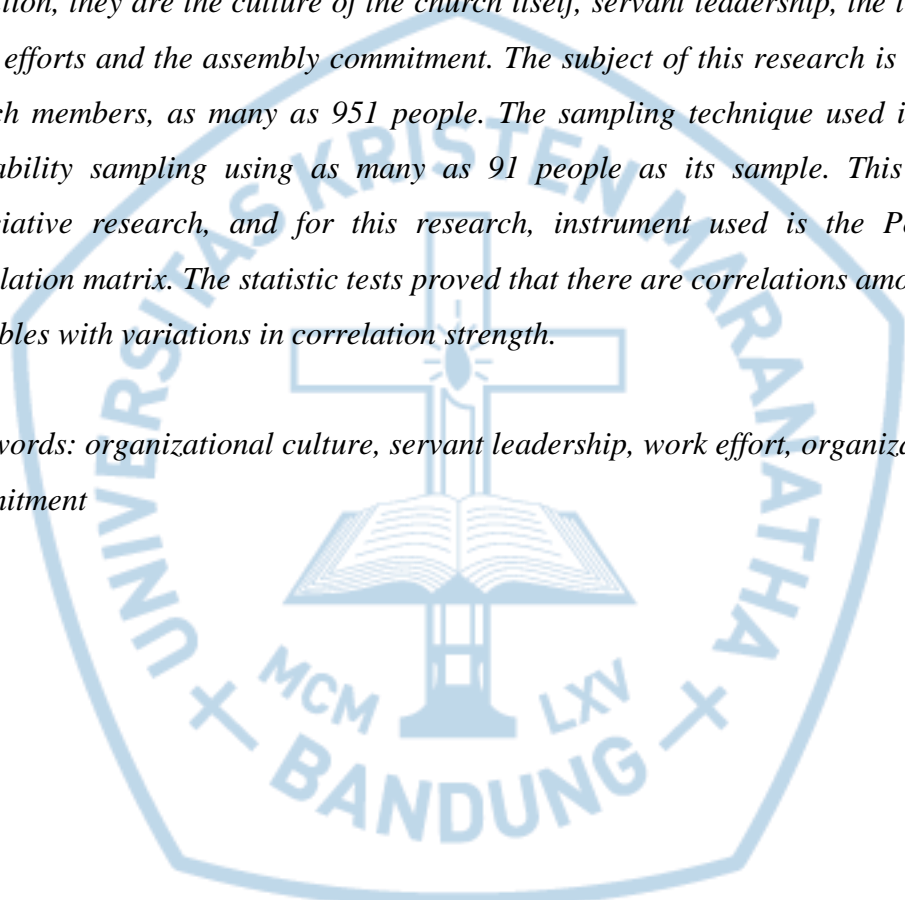
Gereja, yang di negeri Paman Sam digolongkan sebagai *not for profit organization*, memang dapat diusahakan sebagai suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang kerohanian, karena gereja memiliki produk, konsumen, dan bagian-bagian lainnya yang merupakan ciri dari suatu perusahaan. Dalam perjalanannya, beberapa gereja menghadapi sejumlah tantangan, di antaranya tren kehadiran jemaat yang cenderung stagnan atau bahkan menurun. Ada beberapa variabel yang penulis duga berhubungan dengan kondisi ini. Variabel-variabel tersebut adalah budaya jemaat, *servant leadership*, kinerja pemimpin jemaat dan komitmen jemaat. Populasi yang menjadi obyek penelitian adalah Jemaat GKI Pasirkaliki Bandung yang berjumlah 951 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *non-probability sampling* dengan jumlah sampel 91 orang. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif dan instrument statistic yang digunakan adalah *pearson correlation matrix*. Berdasarkan hasil uji statistic, ditemukan keterhubungan antara masing-masing variabel dengan keeratan yang bervariasi.

Kata kunci: Budaya Jemaat, *Servant Leadership*, Kinerja Pemimpin Jemaat, Komitmen Jemaat.

Abstract

Churches, which are categorized as not for profit organizations in the USA, can indeed be considered as a company which move in a religious area, because they also have products, consumers and others which are the characteristics of a company. In their journey, churches face some obstacles, among them the stagnant, or could also be a decrease, trend of assembly attendance in regular Sunday services. There are variables researcher thought play role in this condition, they are the culture of the church itself, servant leadership, the leaders work efforts and the assembly commitment. The subject of this research is all the church members, as many as 951 people. The sampling technique used is non-probability sampling using as many as 91 people as its sample. This is an associative research, and for this research, instrument used is the Pearson correlation matrix. The statistic tests proved that there are correlations among the variables with variations in correlation strength.

Key words: organizational culture, servant leadership, work effort, organizational commitment



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah	9
1.2.1. Identifikasi Masalah	9
1.2.2. Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.4.1. Manfaat Teoretis	10
1.4.2. Manfaat Praktis	11
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	12
2.1 Kajian Kepustakaan	12
2.1.1. Manajemen Sumber Daya Manusia	12
2.1.1.1. Pengertian Sumber Daya Manusia	12
2.1.1.2. Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia	13
2.1.1.3. Relevansi Kajian MSDM dengan Penelitian	15
2.1.2. Budaya Organisasi.....	16
2.1.3. Kepemimpinan.....	21
2.1.3.1. Pengertian Kepemimpinan	21

2.1.4. <i>Servant Leadership</i>	24
2.1.4.1. Sifat-Sifat <i>Servant Leadership</i>	28
2.1.4.2. Konstruksi utama perilaku <i>Servant Leadership</i>	32
2.1.4.3. Dimensi-Dimensi Pengukuran <i>Servant Leadership</i>	33
2.1.4.4. Keterlaksanaan <i>Servant Leadership</i>	34
2.1.5. Kinerja	34
2.1.5.1. Pengertian Kinerja	34
2.1.5.2. Kinerja dalam Pelayanan Gereja	36
2.1.6. Komitmen	39
2.1.7. Hasil-hasil Penelitian Terdahulu	44
BAB III Rerangka Pemikiran, Model dan Hipotesis Penelitian.	44
3.1 Kerangka Pemikiran	44
3.2 Model Penelitian	48
3.3. Hipotesis Penelitian	48
BAB IV Metode Penelitian	49
4.1 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	49
4.2. Metode Penelitian	51
4.2.1. Metode Penelitian Yang Digunakan	51
4.2.1.1. Jenis Penelitian	51
4.2.1.2. Hubungan Antara Variabel	52
4.2.1.3. Teknik Pengumpulan Data	54
4.2.2. Teknik Analisis	54
4.2.2.1. Teknik Analisis yang digunakan	54
4.2.2.2. Pengujian Hipotesis	57

4.3. Operasionalisasi Variabel	57
BAB V Pembahasan Hasil Penelitian	62
5.1. Profil GKI Pasirkaliki	62
5.2. Hasil Penelitian	64
5.2.1. Profil Responden	64
5.2.2. Pengujian Kuesioner	68
5.2.3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	68
5.2.3.1. Uji Validitas	68
5.2.3.2. Uji Reliabilitas	71
5.2.3.3. Uji Normalitas	72
5.2.3.4. Uji Hipotesis	74
5.2.4. Analisis Deskriptif	76
5.2.4.1. Budaya Organisasional(BJ)	76
5.2.4.2. <i>Servant Leadership</i> (SL)	79
5.2.4.3. Kinerja Pemimpin(KP)	81
5.2.4.4. Komitmen Organisasional(KJ)	82
5.3. Implikasi Manajerial	84
BAB VI Kesimpulan dan Saran	85
6.1 Kesimpulan	85
6.1 Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN 1. KUESIONER	94
LAMPIRAN 2. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS.....	101

DAFTAR TABEL

		halaman
Tabel 1.2	Data Kehadiran Jemaat dalam Ibadah Umum Rutin di GKI Pasirkaliki	7
Tabel 2.1	Penelitian terdahulu	44
Tabel 4.1	Pedoman untuk memberikan interpretasi korelasi	53
Tabel 4.2	Operasionalisasi Variabel Budaya Organisasi	58
Tabel 4.3	Operasionalisasi Variabel <i>Servant Leadership</i>	59
Tabel 4.4	Operasionalisasi Variabel Pemimpin Jemaat	60
Tabel 4.5	Operasionalisasi Variabel Komitmen Organisasi	61
Tabel 5.1	Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	64
Tabel 5.2	Profil Responden Berdasarkan Usia	65
Tabel 5.3	Profil Responden Berdasarkan Status Keanggotaan	66
Tabel 5.4	Profil Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	67
Tabel 5.5	Hasil Uji Validitas	69
Tabel 5.6	Hasil Koefisien Reliabilitas	72
Tabel 5.7	Hasil Uji Normalitas	73
Tabel 5.8	Hasil Uji Hipotesis	74
Tabel 5.9	Analisis Deskriptif Tanggapan Mengenai Budaya Organisasional	76
Tabel 5.10	Analisis Deskriptif Tanggapan Mengenai <i>Servant Leadership</i>	79
Tabel 5.11	Analisis Deskriptif Tanggapan Mengenai Kinerja Pemimpin Jemaat	81
Tabel 5.12	Analisis Deskriptif Tanggapan Mengenai Komitmen Organisasional	83

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 1.1 Lambang Gereja Kristen Indonesia	6
Gambar 1.2 Data kehadiran jemaat dalam ibadah umum rutin di GKI Pasirkaliki dalam grafik	8
Gambar 2.1 Definisi Ciri dan Proses dari Kepemimpinan	23
Gambar 3.1 Rerangka Pemikiran	47
Gambar 3.2 Model Penelitian	48
Gambar 6.1 Keterhubungan Variabel-variabel Penelitian	87

